

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 September 2018
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim financial statements as of September 30, 2018
and for the nine-month period
then ended (Unaudited)*

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1-3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim.....	4-5	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	6	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim.....	7-8	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim.....	9-117	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2c,2d,2o, 4,27,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	19.655		24.964	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	207.230		125.659	Third parties
Pihak-pihak berelasi	176.332		508.680	Related parties
Setara kas				Cash equivalents
Pihak berelasi	25.000		25.000	Related party
Total Kas dan Setara Kas	428.217		684.303	Total Cash and Cash Equivalents
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2h,3,5, 10,14,15,26, 27,29,30,34		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	10.620.197		8.938.266	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.241.630)		(2.008.126)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	8.378.567		6.930.140	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.961)		(133.909)	Allowance for impairment losses
Neto	8.141.606		6.796.231	Net
PIUTANG LAIN-LAIN		2c,2d,6, 27,29,30		OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	46.891		53.835	Third parties
Pihak berelasi	3.716		4.146	Related party
Total Piutang Lain-lain	50.607		57.981	Total Other Receivables
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	132.251	2d,2i,7, 29,30	101.642	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp312.497 dan Rp288.396 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	109.201	2j,3,8,14, 21,27,29	66.137	PROPERTY AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp312,497 and Rp288,396 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	37.078	2p,3,13,29	37.132	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	6.342	9,29	2.306	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	8.905.302		7.745.732	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK		2c,2f,2m, 5,10,24,27, 29,30,34		BANK LOANS
Pihak ketiga	4.310.561		3.082.884	Third parties
Total Utang Bank	4.310.561		3.082.884	Total Bank Loans
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		2c,2f,10, 11,12,15,27, 29,30,34		ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	88.931		66.727	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.275		2.295	Related parties
Total Biaya Masih Harus Dibayar	91.206		69.022	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	2.736	2p,13,29	30.000	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2c,2f,2m, 5,8,14,26, 27,29,30		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	169.648		233.549	Third parties
Pihak-pihak berelasi	24.435		29.615	Related parties
Total Utang Lain-lain	194.083		263.164	Total Other Payables
UTANG OBLIGASI		2c,2f,2l,5,15, 24,27,29,30		BONDS PAYABLE
Pihak ketiga	2.750.406		2.858.013	Third parties
Pihak-pihak berelasi	206.709		204.530	Related parties
Total Utang Obligasi - Neto	2.957.115		3.062.543	Total Bonds Payable - Net
LIABILITAS IMBALAN KERJA	149.587	2t,3, 28,29	148.307	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
UTANG SUBORDINASI	100.000	2c,2f,11,24, 27,29,30	100.000	SUBORDINATED LOAN
TOTAL LIABILITAS	7.805.288		6.755.920	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.481.481.480 saham	348.148	16	348.148	Issued and fully paid - 3,481,481,480 shares
Modal disetor lainnya	160.190	21,17	160.190	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	(1.029)	28	(12.901)	Remeasurement of liability for employee benefits - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	13.000	18	12.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	579.705		482.375	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.100.014		989.812	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.905.302		7.745.732	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the nine-month period ended
 September 30, 2018 (Unaudited)
 (expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,				
	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	1.555.204	2h,2n,5, 19,26,34	1.109.725	Consumer financing - net
Bunga	12.538	2c,4,27,34	17.097	Interest
Administrasi	214.658	2h,2n,20,34	239.581	Administration
Lain-lain	184.123	2h,2n,2o,4, 8,21,34	187.891	Others
Total Pendapatan	1.966.523		1.554.294	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	525.070	2c,2n,22,27	437.703	General and administrative
Gaji dan tunjangan	337.145	2n,2t,23, 27,28 2c,2l, 10,11,15, 24,27,34	279.083	Salaries and benefits
Pendanaan	500.715	2e,2h, 3,5	416.978	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	366.758	2e,2h, 3,5	260.338	Provision for impairment losses
Penyusutan	26.699	2j,3,8 2c,2n,2o, 25,27	22.435	Depreciation
Lain-lain	6.639		2.166	Others
Total Beban	1.763.026		1.418.703	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	203.497		135.591	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2.507	2p,13	3.419	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	200.990		132.172	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini	52.600	2p,13	35.178	Current
Tangguhan	(3.903)	2p,3,13	(4.125)	Deferred
Total Beban Pajak	48.697		31.053	Total Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	152.293		101.119	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 (lanjutan)
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 For the nine-month period ended
 September 30, 2018 (Unaudited)
 (expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,				
	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	15.829	28	(4.159)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak penghasilan	(3.957)	13	1.040	<i>Income tax</i>
Laba (rugi) komprehensif lainnya - neto setelah pajak	11.872		(3.119)	Other comprehensive gain (loss) - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	164.165		98.000	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	43,74	2r	29,04	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month period ended
September 30, 2018 (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - Neto Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Employee Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2016		348.148	160.190	(6.749)	11.000	302.710	815.299	Balance December 31, 2016
Pencadangan laba untuk cadangan umum	18	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Kerugian aktuarial – neto setelah pajak	28	-	-	(3.119)	-	-	(3.119)	Actuarial loss – net of tax
Total laba periode berjalan		-	-	-	-	101.119	101.119	Total income for the period
Saldo 30 September 2017		348.148	160.190	(9.868)	12.000	402.829	913.299	Balance September 30, 2017
Saldo 31 Desember 2017		348.148	160.190	(12.901)	12.000	482.375	989.812	Balance December 31, 2017
Pencadangan laba untuk cadangan umum	18	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Keuntungan aktuarial – neto setelah pajak	28	-	-	11.872	-	-	11.872	Actuarial gain – net of tax
Dividen	18	-	-	-	-	(53.963)	(53.963)	Dividend
Total laba periode berjalan		-	-	-	-	152.293	152.293	Total income for the period
Saldo 30 September 2018		348.148	160.190	(1.029)	13.000	579.705	1.100.014	Balance September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the nine-month period ended
September 30, 2018 (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,			
	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Konsumen	5.965.955		4.934.052
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	224.822		1.548.603
Pendapatan administrasi	326.890		333.728
Bunga giro dan deposito	10.031		13.678
Lain-lain	300.003		302.003
Total penerimaan kas	6.827.701		7.132.064
Pembayaran kas untuk/ kepada:			<i>Cash disbursements for/to:</i>
Dealer	(5.511.891)		(4.154.001)
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(818.172)		(1.429.304)
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(997.743)		(825.127)
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(79.935)		(189.686)
Beban pendanaan	(465.116)		(376.064)
Beban pajak	(81.115)		(145.713)
Lain-lain	(85.908)		(72.925)
Total pengeluaran kas	(8.039.880)		(7.192.820)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.212.179)		(60.756)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	963	8	2.286
Perolehan aset tetap	(70.799)	8	(18.917)
Uang muka renovasi gedung kantor	(18.635)		-
Uang muka <i>software</i> dan lisensi	(21.415)		(7.095)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(109.886)		(23.726)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) (disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)

For the nine-month period ended September 30, 2018 (Unaudited) (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,			
	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
ARUS KAS DARI			
 AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang bank	4.250.000	10	2.150.000
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi - neto	1.149.830	15	718.536
Pelunasan utang bank	(3.022.323)	10	(1.943.824)
Pelunasan utang obligasi	(1.260.000)	15	(645.000)
Pembayaran dividen	(51.528)	18	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.065.979		279.712
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(256.086)		195.230
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	684.303		547.353
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	428.217	4	742.583
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas dan bank	403.217		742.583
Setara kas - deposito berjangka	25.000		-
Total kas dan setara kas	428.217		742.583
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			<i>Proceeds from bank loans</i>
			<i>Proceeds from issuance of bonds - net</i>
			<i>Repayment of bank loans</i>
			<i>Repayment of bonds payable</i>
			<i>Dividend payment</i>
			Net Cash Provided by Financing Activities
			NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
			CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
			<i>Cash on hand and in banks</i>
			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
			Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 3-4, pasal 11-16, pasal 20-24 dan pasal 26-28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 April 2015 serta diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928592 tertanggal 30 April 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 34680 tanggal 29 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 76 dated April 23, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3-4, article 11-16, article 20-24 and article 26-28 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 dated April 30, 2015 and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0928592 dated April 30, 2015 and declared in State Gazette No. 43, Addition No. 34680 dated May 29, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 2 November 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 7151 tanggal 5 Maret 2016.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana salah satunya mengatur perubahan kegiatan usaha yang wajib bagi para perusahaan pembiayaan, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan adalah:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK
- e. Pembiayaan konsumen berdasarkan prinsip syariah

Penyesuaian perubahan kegiatan usaha ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 30 Oktober 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 15 Maret 2018 sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 15 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan di mana tempat kedudukan Perusahaan diubah menjadi di Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan pasal tersebut dalam Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 15 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 73 dated October 30, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 2, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 7151 dated March 5, 2016.

With the Enactment of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 concerning the Company's Business Activities that required changes to the company's financing activities, so as the further Company's business activities are:

- a. Financing investment
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Other financing activities approved by OJK
- e. Consumer financing activities based on sharia principles

Adjustment for changes of business activities into the Company's Articles of Association conducted through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on October 30, 2015.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was held through Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS") dated March 15, 2018 and covered by the Notarial Deed No. 57 dated March 15, 2018 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., MKn., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 1 of the Company's Articles of Association which the Company's domicile is changed to Kota Administrasi North Jakarta. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018 dated March 15, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perusahaan dahulu beralamat di Jalan Angkasa Kav. B-6 Mega Glodok Kemayoran Kantor B5-6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat 10610.

Pada tanggal 3 April 2018, kantor pusat Perusahaan menjadi beralamat di Altira Office Tower (Lt. 32, 33, dan 35) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. Laporan perubahan alamat kantor pusat Perusahaan tersebut telah disampaikan kepada OJK berdasarkan Surat No. 0718/IV/DIR-WOM/2018 tertanggal 6 April 2018, dan telah dicatat di dalam Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) berdasarkan Surat OJK No. S-2246/NB.III/2018 tanggal 24 April 2018 perihal Perubahan Alamat Kantor Pusat Perusahaan, dan per 30 September 2018, Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor selain kantor cabang dengan total 192 (seratus sembilan puluh dua) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, dan Nusa Tenggara.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

Formerly the Company's head office is located at Jalan Angkasa Kav. B-6, Mega Glodok Kemayoran Office Building B5-6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Kelurahan Gunung Sahari, Kecamatan Kemayoran, Central Jakarta 10610.

On April 3, 2018, The Company's head office location is changed to Altira Office Tower (Lt. 32, 33, and 35) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. The change of the address of the Company's head office has been submitted to OJK based on Letter No. 0718/IV/DIR-WOM/2018 dated April 6, 2018, and has been recorded in Financial Service Institution Licensing Information System based on Letter of Financial Services authority No. S-2246/NB.III/2018 on 24 April 2018 about the change address of Head Office Company, and the Company has branch offices and offices other than branch office totally one hundred and ninety two (192) locations in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, and Nusa Tenggara.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") dengan persentase kepemilikan sebesar 68,55%. Pemegang saham utama BMI adalah Malayan Banking Berhad ("Maybank"), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") with ownership percentage of 68.55%. The ultimate shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad ("Maybank"), which is a bank based in Malaysia.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

On February 5, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I ("PUT I") of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders' new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015.

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000, which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.

Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.

In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.

In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp665.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp720.500 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2017.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp867.500 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2017.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp793.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2018.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2016, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp665,000 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 27, 2016.

In August 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp720,500 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on August 23, 2017.

In December 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp867,500 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2017.

In April 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp793,000 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 9, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp360.500 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2018.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0143578 tanggal 7 Juni 2017 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

(Komisaris Independen) : I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris : Robbyanto Budiman
Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen : Myrnie Zachraini Tamin

Direksi

Presiden Direktur : Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan : Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran
(Direktur Independen) : Simon Tan Kian Bing
Direktur Operasional : Anthony Y Panggabean
Direktur Manajemen Risiko : Njauw Vido Onadi

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota : H. Muh. Taufik Darmansyah
Anggota : Dr. Ir. H. Muhammad Nadrattuzaman Hosien

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Myrnie Zachraini Tamin
Anggota : Setiawan Kriswanto
Anggota : Patricia Marina Sugondo*

*Efektif berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp360,500 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 21, 2018.

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 31, 2017 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta which has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0143578 dated June 7, 2017 and Resolution Letter of Commissioners No. 001/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent Commissioner)
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Marketing Director
(Independent Director)
Operational Director
Risk Management Director

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

*Effective based on Resolution Letter of Commissioners No. 001/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 11 Desember 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Zacharia Susantadiredja.

Berkenaan dengan pengunduran diri Muhamad Rubaman selaku Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, Perusahaan telah melakukan penggantian Kepala Unit Audit Internal dari semula Muhamad Rubaman menjadi Ignatius Prasetya efektif pada tanggal 1 September 2018. Sehubungan dengan hal tersebut, pengangkatan Ignatius Prasetya selaku Kepala Unit Audit Internal oleh Direksi Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan penggantian Kepala Unit Audit Internal Perusahaan kepada OJK melalui Surat No. 127/IXCS/2018 tertanggal 3 September 2018, serta dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04.2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material kepada OJK melalui Surat No. 126/IX/CS/2018 tertanggal 3 September 2018.

Perusahaan memiliki masing-masing 2.899 dan 2.989 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

In relation to the compliance of Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 related to the Establishment and Implementation of working guidance of the Audit Committee, the Company has the Audit Committee Charter dated December 11, 2017.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is Zacharia Susantadiredja.

In relation to the resignation of Muhamad Rubaman as Internal Audit Division Head, the Company has made a replacement of Internal Audit Division Head from Muhamad Rubaman to Ignatius Prasetya effective on September 1, 2018. In relation with that matter, the appointment of Ignatius Prasetya as Internal Audit Division Head by the Company's directors has obtained approval from the Company's Board of Commissioners.

In order to comply with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 about Establishment and Preparation Guideline of Internal Audit Division Charter, the Company has submitted the replacement of the Company's Internal Audit Division Head to OJK based on Letter No. 127/IXCS/2018 dated September 3, 2018, and in order to comply with OJK Regulation No. 31/POJK.04.2015 dated December 16, 2015 about Transparency of Information or Material Facts, the Company has submitted Report of Transparency of Information or Material Facts to OJK based on Letter No. 126/IX/CS/2018 dated September 3, 2018.

The Company has a total of 2,899 and 2,989 permanent employees as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Informasi Lainnya

Pada tanggal 11 Januari 2017, BMI telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan calon investor Perusahaan. Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki BMI dalam Perusahaan kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan (Pengalihan Saham).

Berdasarkan Surat dari BMI No. S.2017.031/PRESDIR tanggal 4 Mei 2017 disebutkan bahwa CSPA antara BMI dan calon investor telah berakhir sejak 3 Mei 2017 karena hingga tanggal 30 April 2017, beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat terpenuhi dan terkait dengan Surat dari BMI tersebut, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04.2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material kepada OJK melalui Surat No. 038/V/CS/2017 tanggal 5 Mei 2017.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

e. Other Information

On January 11, 2017, BMI has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with a prospective investor of the Company. The signing of this CSPA aims to sell, transfer and deliver all shares of Company owned by the BMI to the prospective investor amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of Company (Transfer of Shares).

Based on Letter from BMI No. S.2017.031/PRESDIR dated May 4, 2017 stated that CSPA between BMI and the prospective investor has ended since May 3, 2017 because since April 30, 2017, several conditions precedent can not be fulfilled and related to Letter from BMI, in order to comply with OJK regulation No. 31/POJK.04.2015 dated December 16, 2015 about the Transparency of Information or Material Facts, the Company has submitted Report of Transparency of Information or Material Facts to OJK based on Letter No. 038/V/CS/2017 dated May 5, 2017.

f. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 29, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of
preparation of the financial statements
(continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as "Time Deposits".

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions, and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

c. Transactions with related parties
(continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a) *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, uang muka dealer, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

- g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, dealer advances, and other receivables classified as loans and receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and measurement
(continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

e. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgement of current economic and credit conditions.

Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

The main considerations for the consumer financing receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya bunga masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued interest expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *murabahah* dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

h. Consumer financing receivables, *murabahah* financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang
pembiayaan murabahah dan cadangan
kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggak lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables,
murabahah financing receivables and
allowance for impairment losses
(continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and generally when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the *murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah* financing receivables.

Substantially, *murabahah* contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, *murabahah* financing receivables are stated at net realizable value, consist of outstanding *murabahah* receivables less unearned margin and allowance for impairment losses.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Property and equipment

Property and equipment are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, property and equipment are measured using the cost model. Property and equipment, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	<u>Percentase/ Percentage</u>	
Bangunan	10	10,00%	<i>Buildings</i>
Renovasi kantor	4 - 10	10,00% - 25,00%	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	4	25,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	25,00%	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	4	25,00%	<i>Office furniture and fixtures</i>

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka, dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current period.

At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method, and residual values are reviewed.

k. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses, and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets' recoverable.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan
emisi obligasi

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 2h).

Untuk pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.

The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing (Note 2h).

For consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition
(continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current period.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp14.903 (dalam nilai penuh) dan Rp13.548 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Foreign currency transactions and
balances (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp14,903 (in full amount) and Rp13,548 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

p. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current period.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Segmen operasi (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 35.

r. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja dan pesangon keputusan hubungan kerja.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Operating segment (continued)

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 35.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares or each of nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 (unaudited).

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

t. Liability for employee benefits

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including employee benefits and termination benefits.

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama periode/tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja. Liabilitas ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Liability for employee benefits (continued)

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The employee benefits expense recognized during the current period/year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. *Actuarial gains and losses.*
2. *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.*
3. *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating liability for employee benefits. These liabilities are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

u. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2018 which is considered relevant to the financial statements as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

1. Amandemen PSAK No. 53 – Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.
2. PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and
disclosures (continued)

1. Amendments to SFAS No. 53 – Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction.
2. PSAK No. 111: Wa'd Accounting.

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp149.587 dan Rp148.307. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Liability for employee benefits

The determination of the Company's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liability for employee benefits as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are Rp149,587 and Rp148,307, respectively. Further details are discussed in Note 28.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp109.201 dan Rp66.137. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are Rp109,201 and Rp66,137, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas	19.655	24.964	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	156.287	80.595	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.796	13.689	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.470	11.047	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.366	10.255	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.484	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.494	3.666	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.775	1.748	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	1.337	1.330	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.141	1.853	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.025	1.426	Others (each below Rp500)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	54	49	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	1	1	Standard Chartered Bank, Indonesia
Subtotal	207.230	125.659	Subtotal

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax (continued)

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related parties (Note 27)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176.331	508.257	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	421	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	2	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	<u>176.332</u>	<u>508.680</u>	Subtotal
Total Bank	<u>383.562</u>	<u>634.339</u>	Total Cash in Banks
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related party (Note 27)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000	25.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total Setara Kas - Deposito Berjangka	<u>25.000</u>	<u>25.000</u>	Total Cash Equivalents - Time Deposits
Total	<u>428.217</u>	<u>684.303</u>	Total

	<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018</u>	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017</u>	
Kisaran <i>margin</i> atas deposito berjangka - Rupiah	6,25%	6,25% - 7,75%	Ranging of margin of time deposits - Rupiah

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of transactions and balances with related parties.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan.

The term of time deposits is one (1) month.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, time deposits is not used as collateral for loans nor restricted.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 30.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	11.227.522	10.162.717	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 26 dan 27)	(607.325)	(1.224.451)	<i>Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 26 and 27)</i>
Subtotal	10.620.197	8.938.266	<i>Subtotal</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.241.630)	(2.008.126)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen	8.378.567	6.930.140	<i>Consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.961)	(133.909)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	8.141.606	6.796.231	<i>Consumer Financing Receivables - net</i>

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	33,56%	33,41%	<i>Average effective annual interest rates - Rupiah</i>

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman multiguna dan penyediaan kendaraan bermotor roda dua atau roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of multi purpose financing and providing two-wheeled or four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with installment due dates are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	<i>Due in</i>
Telah jatuh tempo	302.081	259.548	<i>Due</i>
< 1 tahun	6.628.433	5.996.618	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	3.393.922	2.984.186	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	903.086	922.365	<i>> 2 years</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	11.227.522	10.162.717	<i>Total Consumer Financing Receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tidak ada tunggakan	8.540.899	7.949.982	<i>Current</i>
1-90 hari	2.373.369	1.994.455	<i>1-90 days</i>
91-120 hari	72.172	50.027	<i>91-120 days</i>
121-180 hari	145.562	78.236	<i>121-180 days</i>
> 180 hari	95.520	90.017	<i>> 180 days</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	11.227.522	10.162.717	<i>Total Consumer Financing Receivables - gross</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	133.909	185.793	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	366.758	325.768	<i>Provisions on impairment losses during the period/year</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode/tahun berjalan	(263.706)	(377.652)	<i>Write-off during the period/year</i>
Saldo akhir	236.961	133.909	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada debitur dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp4.130.188 dan Rp3.063.779 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*, dan masing-masing sebesar Rp1.776.905 dan Rp1.476.452 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 10, 14, 15 dan 26).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor roda dua atau roda empat yang dibiayai (Catatan 26).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 30.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang penerimaan angsuran konsumen	32.654	46.362	<i>Consumer installment receipt receivables</i>
Piutang pengembalian premi asuransi	5.230	1.672	<i>Insurance premium receivable</i>
Pinjaman karyawan	761	864	<i>Loans to employees</i>
Lain-lain	8.246	4.937	<i>Others</i>
Subtotal	46.891	53.835	<i>Subtotal</i>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	133.909	185.793	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	366.758	325.768	<i>Provisions on impairment losses during the period/year</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode/tahun berjalan	(263.706)	(377.652)	<i>Write-off during the period/year</i>
Saldo akhir	236.961	133.909	<i>Ending balance</i>

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the consumer financing receivables amounted to Rp4,130,188 and Rp3,063,779, respectively, are pledged as collateral to the bank loans and payables on a with recourse basis joint financing transactions, and amounted to Rp1,776,905 and Rp1,476,452 to the bonds payable, respectively (Notes 10, 14, 15 and 26).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the financed two-wheeled or four-wheeled motor vehicles (Note 26).

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 30.

6. OTHER RECEIVABLES

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2018
<u>Pihak berelasi</u>	
Pinjaman karyawan (Catatan 27)	3.716
Total	50.607

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, dan PT Indomarco Prismatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk pemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi. Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang pengembalian premi asuransi sebesar Rp1.947 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang pengembalian premi asuransi dapat tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	
	4.146	<u>Related party</u>
		Loans to employee (Note 27)
Total	57.981	Total

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, and PT Indomarco Prismatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years to fifteen (15) years.

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium. The Company has write-off insurance premium refund receivable amounting to Rp1,947 as of December 31, 2017. The Company's management believes that all insurance premium refund can be collected.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 30.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	-	1.947	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode/tahun berjalan	-	(1.947)	<i>Write-off during the period/year</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sewa dan uang muka renovasi kantor	53.955	68.912	<i>Office rentals and advance for renovations</i>
Uang muka <i>software</i> dan lisensi	28.510	7.095	<i>Advance for software and licenses</i>
Uang muka dealer	25.330	18.274	<i>Dealer advances</i>
Asuransi kesehatan dibayar di muka	5.905	-	<i>Prepaid health insurance</i>
Lain-lain	18.551	7.361	<i>Others</i>
Total	132.251	101.642	Total

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 30.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September/September 30, 2018				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung:				<i>Direct ownership:</i>
Tanah	798	-	798	<i>Land</i>
Bangunan	5.200	-	5.200	<i>Buildings</i>
Renovasi kantor	71.842	32.833	103.921	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	50.769	10.754	59.685	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	213.064	16.046	228.290	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	12.860	11.166	23.804	<i>Office furniture and fixtures</i>
Total Biaya Perolehan	354.533	70.799	421.698	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Kepemilikan langsung:				<i>Direct ownership:</i>
Bangunan	5.081	-	5.081	<i>Buildings</i>
Renovasi kantor	58.673	6.693	64.968	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	36.219	5.783	40.644	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	176.938	12.559	188.779	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	11.485	1.664	13.025	<i>Office furniture and fixtures</i>
Total Akumulasi Penyusutan	288.396	26.699	312.497	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	66.137		109.201	Carrying Amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	66.376	5.548	82	71.842	Leasehold improvement
Kendaraan	49.570	6.161	4.962	50.769	Vehicles
Peralatan kantor	199.514	14.196	646	213.064	Office equipment
Perabot kantor	11.899	1.108	147	12.860	Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	333.357	27.013	5.837	354.533	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	4.971	110	-	5.081	Buildings
Renovasi kantor	54.800	3.874	1	58.673	Leasehold improvement
Kendaraan	31.648	8.531	3.960	36.219	Vehicles
Peralatan kantor	159.852	17.272	186	176.938	Office equipment
Perabot kantor	11.072	462	49	11.485	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	262.343	30.249	4.196	288.396	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	71.014			66.137	Carrying Amount

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp26.699 dan Rp22.435 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Depreciation charged to operations amounting to Rp26,699 and Rp22,435 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	963	2.286	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku aset tetap	(1.036)	(1.077)	Net book value of property and equipment
(Rugi) laba penjualan aset tetap	(73)	1.209	(Loss) gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur) dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026 dan 23 September 2020. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp43.340 dan AS\$3.169.177 (dalam nilai penuh) pada tanggal 30 September 2018 dan Rp27.714 dan AS\$3.169.177 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance).

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance, pihak berelasi (Catatan 27), PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 14).

9. ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Uang jaminan	3.843	1.629	Security deposit
Pajak penghasilan dibayar di muka	2.001	-	Prepaid taxes
Lain-lain	498	677	Others
Total	6.342	2.306	Total

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan-HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan) and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026 and September 23, 2020, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp43,340 and US\$3,169,177 (in full amount) as of September 30, 2018 and Rp27,714 and US\$3,169,177 (in full amount) as of December 31, 2017. As of September 30, 2018, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and as of December 31, 2017, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance).

All the above insurance companies are third parties.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance, a related party (Note 27), PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Mandiri Tunas Finance (Note 14).

9. OTHER ASSETS

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp1.766.666 dan Rp1.805.555, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.941 dan Rp4.029 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)	1.763.725	1.801.526	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp1,766,666 and Rp1,805,555, net of unamortized bank provision of Rp2,941 and Rp4,029 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp823.611 dan Rp688.194, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.299 dan Rp2.284 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)	821.312	685.910	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp823,611 and Rp688,194, net of unamortized bank provision of Rp2,299 and Rp2,284 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively)</i>
PT Bank Permata Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp567.523 dan Rp325.295, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.116 dan Rp1.516 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)	565.407	323.779	<i>PT Bank Permata Tbk (Outstanding loans of Rp567,523 and Rp325,295, net of unamortized bank provision of Rp2,116 and Rp1,516 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively)</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp498.753 dan Rp272.646, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.451 dan Rp977 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017)	497.302	271.669	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia (Outstanding loans of Rp498,753 and Rp272,646, net of unamortized bank provision of Rp1,451 and Rp977 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively)</i>
PT Bank Mega Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp463.889, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.074 pada tanggal 30 September 2018)	462.815	-	<i>PT Bank Mega Tbk (Outstanding loans of Rp463,889, net of unamortized bank provision of Rp1,074 as of September 30, 2018)</i>
PT Bank HSBC Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp200.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil pada tanggal 30 September 2018)	200.000	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia (Outstanding loans of Rp200,000, net of unamortized bank provision of Rpnil as of September 30, 2018)</i>
Total	4.310.561	3.082.884	Total
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	8,00% - 11,75%	8,75% - 12,25%	<i>Range of contractual annual interest rates Rupiah currency</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/14 tanggal 30 September 2014, Bank Panin setuju untuk merubah tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi tanggal 11 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap III dan atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar 10,00% per tahun yang dapat diubah sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh kreditur.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp50.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio Non Performing Loan ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,50%.

Berdasarkan Surat No. 288/IBD/EXT/14 tanggal 1 Oktober 2014, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi sebesar 11,50%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak 11 September 2014.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2017.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the signing date of credit agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

Based on the Changes on Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/14 dated September 30, 2014, Bank Panin agreed to change maturity date of the Overdraft Loan Facility which matured on June 11, 2015. The loan bears interest rate at 10.00% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan III and Overdraft Loan Facility by 10.00% per annum which can be changed at any time with prior written notice by the creditor.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp50,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above ninety (90) days of 3.50%.

Based on the Letter No. 288/IBD/EXT/14 dated October 1, 2014, Bank Panin adjusts the interest rate condition Overdraft Loan Facility amounting to 11.50%. Interest rate condition is effective from September 11, 2014.

Based on Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the Company has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which matured on June 11, 2017.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Rekening Koran yang telah jatuh tempo tanggal 28 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 22 Maret 2018, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VI adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Juni 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang telah jatuh tempo tanggal 28 Mei 2018.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated June 20, 2017, the Company has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which matured on May 28, 2018.

Based on the Credit Agreement No. 30 dated March 22, 2018, the Company has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will mature on May 28, 2019.

Based on the Credit Agreement No. 73 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VI with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rate at 11.75% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The loan matured and fully paid on June 16, 2017.

Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the signing date of credit agreement.

Based on the Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the Company has secured an extension on the Money Market Loan Facility which matured on May 28, 2017.

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 20, 2017, the Company has secured an extension on the Money Market Loan Facility which matured on May 28, 2018.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 31 tanggal 22 Maret 2018, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2019.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp120.001 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp5.556 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,50%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Juli 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VIII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 31 dated March 22, 2018, the Company has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2019.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin Policy.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp120,001 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 11.75% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp5,556 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.50%.

The loan matured and fully paid on July 10, 2018.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp25.006 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,50%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen.

Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap IX adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap IX. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp20.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,50%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap X adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan bears interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp25,006 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.50%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital.

The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum during the loan period for two (2) years and 11.00% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan IX. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp20,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.50%.

The loan matured and fully paid on August 15, 2018.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,60% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 9,85% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap X.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp146.667 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XI adalah 21 (dua puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,88% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp75.001 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan bears interest rate at 9.60% per annum during the loan period for two (2) years and 9.85% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan X.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp146,667 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty one (21) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.88% per annum during the loan period for one (1) year and six (6) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp75,001 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp442.500 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp318.750 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for two (2) years, which remain valid for a period of Fixed Loan XII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp442,500 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.25% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp318,750 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu pinjaman selama 18 bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp476.251, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp50.000 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan sebesar Rp100.000 untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp1.737.801 dan Rp1.607.838.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.

Based on Letter No. 295/IBD/EXT/18 on June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, where the interest rate 9.00% during the loan period for eighteen (18) months and 9.25% during the loan period for twenty four (24) months remain fixed during Fixed loan XIV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp476,251, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

As of September 30, 2018, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp50,000 for Overdraft Loan Facility and amounting to Rp100,000 for Money Market Loan Facility.

For the nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp1,737,801 and Rp1,607,838, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari sebesar Rp27.501 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) with maximum available fund amounting to Rp25,000, which were used as motor vehicle financing.

The loans bears interest rate at 10.75% per annum. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days amounting to Rp27,501 (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 3*") with maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

The agreement for the Local (Current Account) Facility Credit is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 3*") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp202.778 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 14 November 2017, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp202,778 (Note 5), not secured to any third party, requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

On November 14, 2017, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 35 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 5") with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of two (2) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for the Local Credit (Current Account) Facility is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 5*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp204.167 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke delapan Perjanjian Kredit No. 31 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 6*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 6*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp416.668 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari BCA sebesar Rp25.000 untuk Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCA masing-masing sebesar Rp364.598 dan Rp156.201.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 5*") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp204,167 (Note 5), requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

On March 19, 2018, the Company has secured additional facilities under the eight amendment of Credit Agreement No. 31 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 6*") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 6*") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp416,668 (Note 5), requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

As of September 30, 2018, the Company still has the unused loan facility from Bank BCA amounting to Rp25,000 for Local Credit Loan Facility.

For the nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017, the Company paid installment of bank loan to BCA amounting to Rp364,598 and Rp156,201, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp345.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen perusahaan minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari yaitu sebesar Rp232.021 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen perusahaan minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari yaitu sebesar Rp330.235 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Permata.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Permata masing-masing sebesar Rp158.371 dan Rp21.222.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Based on the Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) with maximum available fund amounting to Rp345,000. The maturity of facility is forty-two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank's assessment.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the company's receivable from customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp232,021 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000. The maturity of facility is forty-two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the bank assessment. The agreement was secured by fiduciary transfer of the company's receivable from customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp330,235 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

As of September 30, 2018, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Permata.

For the nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017, the Company paid installment of bank loan to Bank Permata amounting to Rp158,371 and Rp21,222, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) II dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) III dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 7 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment* (WCI) III dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, KEB Hana agreed to provide a Working Capital Installment (WCI) II Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is two (2) years since the credit withdrawal date. The loan used to bear interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for two (2) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 7 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari yaitu sebesar Rp44.199 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan Gearing Ratio tidak melebihi 7 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) IV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit (*availability period*) selama 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari yaitu sebesar Rp129.128 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line* (*Uncommitted*) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) V dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 11.00% per annum and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting Rp44,199 (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 7 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) IV Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and added three (3) months from the signing agreement credit availability period for two (2) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.85% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp129,128 (Note 5), requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) V Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari yaitu sebesar Rp225.426 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menggunakan seluruh Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) V* dan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dari KEB Hana.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada KEB Hana masing-masing sebesar Rp124.367 dan Rp145.893.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp463.890 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

The loan bears interest rates 9.00% per annum, floating and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp225,426 (Note 5), requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of September 30, 2018, the Company has fully utilized the *Working Capital Installment Credit Facility (WCI) V* and *Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility* from KEB Hana.

For the nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017, the Company paid installment of bank loan to KEB Hana Rp124,367 and Rp145,893, respectively.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide *Fixed Loan Facility* with maximum amount of Rp500,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of *Fixed Loan Facility*.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp463,890 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan dari Bank Mega untuk Fasilitas *Fixed Loan*.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mega sebesar Rp37.185.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman sebesar Rp200.000 (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2017/06/0304 tanggal 6 Juni 2017.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") (continued)

As of September 30, 2018, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Mega for Fixed Loan Facility.

For the nine-month period ended September 30, 2018, the Company paid installment of bank loan to Bank Mega amounting to Rp37,185.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a Working Capital Loan Facility (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) with maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's policy.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan amounting to Rp200,000 (Note 5) and requires the Company to maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2017/06/0304 dated June 6, 2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari HSBC.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada HSBC masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp1.037.500.

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 12 Maret 2014, UOBI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga pinjaman ditentukan 2 (dua) hari kerja atau tanggal lain sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 514/07/2015 tanggal 30 Juli 2015, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2016.

Berdasarkan Perubahan II Terhadap Perjanjian Kredit No. 753/12/2016 tanggal 5 Desember 2016, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 108 tanggal 21 Juni 2017, UOB setuju untuk memberikan *Revolving Credit Facility* (RCF) hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp150.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan tidak dapat diperpanjang. Suku bunga pinjaman ditentukan 2 (dua) hari kerja atau tanggal lain sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5).

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

As of September 30, 2018, the Company has fully utilized the loan facility from HSBC.

For the nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017 the Company paid installment of bank loan to HSBC amounting to Rp600,000 and Rp1,037,500, respectively.

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Based on Credit Agreement No. 38 dated March 12, 2014, UOBI agreed to provide financing facility with maximum amount of Rp150,000. This facility is on a revolving basis. The term of credit withdrawal is one (1) year from the signing date of credit agreement. Loan interest rate is determined on two (2) working days or before the credit's facility's withdrawal date, the agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), maintain maximum debt to equity ratio of 7 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Amendment I Credit Agreement No. 514/07/2015 dated July 30, 2015, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility to be matured on March 12, 2016.

Based on Amendment II Credit Agreement No. 753/12/2016 dated December 5, 2016, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility to be matured on March 12, 2017.

Based on Credit Agreement No. 108 dated June 21, 2017, UOB agreed to provide *Revolving Credit Facility* (RCF) with the principal amount not over than Rp150,000. This Facility is on a revolving basis. The term of credit withdrawal is three (3) months from the signing date of credit agreement and can not be extended. Loan interest rate is determined on two (2) working days or before the credit's facility's withdrawal date, the agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5).

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI") (lanjutan)

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 September 2017.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada UOBI sebesar Rp250.000.

PT BCA Syariah ("BCAS")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Al-Mudharabah* dengan BCAS, dimana BCAS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah mendapatkan perubahan bentuk fasilitas bersifat berulang (*revolving*).

Pinjaman ini dikenakan *margin* sebesar 10,50% sampai dengan 13,00% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 004/SRT/SMH/IV/2014 tanggal 24 April 2014 serta Perubahan atas Akad Pembiayaan No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 tanggal 25 Juli 2014, BCAS menyesuaikan *margin* setara dengan 12,25% per tahun untuk fasilitas yang telah cair dan 13,00% per tahun untuk pencairan baru.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCAS sebesar Rp11.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 April 2017.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI") (continued)

The loan matured and fully paid on September 15, 2017.

For the year ended December 31, 2017, the Company paid installment of bank loan to UOBI amounting to Rp250,000.

PT BCA Syariah ("BCAS")

On May 26, 2011, the Company entered into a Credit Agreement with Akad *Al-Mudharabah* with BCAS, whereby BCAS agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility is on a non-revolving basis. The term of credit withdrawal is twelve (12) months since the signing date of the credit agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Under the First Amendment to the Credit Agreement No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 dated June 27, 2013, the Company has obtained changing facility into revolving basis.

The loan bears margin ranging from 10.50% to 13.00% per annum.

Based on the Letter No. 004/SRT/SMH/IV/2014 dated April 24, 2014 and the Amendment to Financing Agreement No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 dated July 25, 2014, BCAS adjust the margin equivalent to 12.25% per annum for the facility that has been withdrawn and 13.00% per annum for new withdrawals.

For the year ended December 31, 2017, the Company paid installments of bank loan to BCAS amounting to Rp11.

The loan matured and fully paid on April 14, 2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, BCA, Bank Permata, KEB Hana, Bank Mega, HSBC, UOBI, dan BCAS mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

11. UTANG SUBORDINASI

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000	100.000
	-----	-----
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017

Tingkat suku bunga efektif tahunan
Mata uang Rupiah

14,00%

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 November 2019.

10. BANK LOANS (continued)

Under the above agreements with Bank Panin, BCA, Bank Permata, KEB Hana, Bank Mega, HSBC, UOBI, and BCAS, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

For the nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017, the Company has complied with all significant loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

11. SUBORDINATED LOAN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
			<u>Related party (Note 27)</u>
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	-----	-----	
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017	
	-----	-----	
	Effective annual interest rates	Effective annual interest rates	
	14,00%	14,00%	Rupiah currency

Based on Credit Agreement Deed No. 73 dated November 27, 2014, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp100,000 which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will due on November 27, 2019.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 27 November 2014, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014) terhadap tagihan dari kreditor Perusahaan yang lain.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp10.617 dan Rp10.617 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Catatan 24 dan 27).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi masing-masing sebesar Rp1.283 dan Rp1.283 (Catatan 12 dan 27).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Gearing ratio : max. 10 : 1
Non-performing loan : ≤ 6,00%

Financial Covenants

Gearing ratio
Non-performing loan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

11. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 74 dated November 27, 2014, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 73 dated November 27, 2014) of the bills of other creditors.

Interest incurred for this facility is amounting to Rp10,617 and Rp10,617 for nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively (Notes 24 and 27).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company recorded accrued interest amounting to Rp1,283 and Rp1,283, respectively (Notes 12 and 27).

During the period of the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with all significant loan covenants required by BMI.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Komisi dan bonus karyawan	43.643	42.290	<i>Employees' commissions and bonus</i>
Bunga	35.404	22.355	<i>Interests</i>
<i>Fit-out</i> gedung kantor	5.505	-	<i>Office building fit-out</i>
Lain-lain	4.379	2.082	<i>Others</i>
Subtotal	88.931	66.727	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 10, 11, 15, dan 27)			<u>Related parties</u> (Notes 10, 11, 15, and 27)
Bunga	2.275	2.295	<i>Interests</i>
Total	91.206	69.022	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang pajak:			Taxes payable:
PPN	562	645	VAT
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.400	1.701	Article 21
Pasal 23	510	553	Article 23
Pasal 4 (2)	264	588	Article 4 (2)
Pasal 29	-	26.513	Article 29
Total	2.736	30.000	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	200.990	132.172	Income before income tax expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi): Beda temporer			Add (deduct): Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	17.110	18.445	Provision for employee benefits
Sewa gedung kantor	536	-	Office building rental
Penghapusan piutang pengembalian premi asuransi	-	(1.947)	Write - off insurance premium refund
Kompensasi berbasis saham	(223)	-	Share-based payment
Fit-out gedung kantor	(1.810)	-	Office building fit-out
Beda tetap			Permanent differences
Penyusutan Car Ownership Program - Non Deductible Expense 50,00%	3.063	3.600	Depreciation Car Ownership Program - Non Deductible Expense 50.00%
Beban dan denda pajak	683	2.026	Tax expense and penalties
Sumbangan	83	94	Donations
Pendapatan bunga giro dan deposito	(12.538)	(17.097)	Interest income from current accounts and time deposits
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga giro dan deposito	2.507	3.419	Final income tax on interest income from current accounts and time deposits
Laba kena pajak	210.401	140.712	Taxable income

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Beban pajak penghasilan	52.600	60.838	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	54.601	34.325	Prepaid taxes
(Pajak penghasilan dibayar di muka) utang pajak penghasilan	(2.001)	26.513	(Prepaid taxes) income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and the tax expense, as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income for nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	200.990	132.172	Income before income tax expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	50.248	33.043	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(1.551)	(1.990)	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Beban pajak penghasilan	48.697	31.053	Income tax expense
Tarif pajak efektif	24,23%	23,49%	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Kini	52.600	35.178	Current
Tangguhan	(3.903)	(4.125)	Deferred
Total	48.697	31.053	Total

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2018	2017	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:			Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:
Penyisihan imbalan kerja	(4.277)	(4.612)	Provision for employee benefits
Sewa gedung kantor	(134)	-	Office building rental
Penghapusan piutang pengembalian premi asuransi	-	487	Write - off insurance premium refund
Kompensasi berbasis saham	55	-	Share-based payment
Fit-out gedung kantor	453	-	Office building fit-out
Total manfaat pajak tangguhan	(3.903)	(4.125)	Total deferred tax benefit

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto Perusahaan sebagai berikut:

30 September/September 30, 2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi periode berjalan/ <i>(Charged)/ credited to income statements for the period</i>	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ <i>Charged to equity from other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	37.077	4.277	(3.957)	37.397
Sewa gedung kantor	-	134	-	134
Kompensasi berbasis saham	55	(55)	-	-
Fit-out gedung kantor	-	(453)	-	(453)
Aset pajak tangguhan - neto	37.132	3.903	(3.957)	37.078

13. TAXATION (continued)

The details of the Company's deferred tax assets - net are as follows:

Deferred tax assets:
 Provision for employee benefits
 Office building rental
 Share based payment
 Office building fit-out

Deferred tax assets - net

31 Desember/December 31, 2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ <i>(Charged)/ credited to income statements for the year</i>	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ <i>Charged to equity from other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	30.451	4.575	2.051	37.077
Kompensasi berbasis saham	101	(46)	-	55
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	487	(487)	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	31.039	4.042	2.051	37.132

Deferred tax assets:
 Provision for employee benefits
 Share based payment
 Allowance for impairment losses on insurance premium refund receivable

Deferred tax assets - net

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of Value Added Tax ("VAT") for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the Company paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the Company filed reduce or waiver letter STP of VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, Perusahaan membebaskan jumlah pajak dibayar di muka atas STP tersebut kedalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan menerima STP atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari, dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari, dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 18 Februari 2016, DJP menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas. Atas surat penolakan tersebut, pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan ke Pengadilan Pajak. Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan gugatan di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Gugatan No. 0212/DIR-WOM/2017, No. 0213/DIR-WOM/2017 dan No. 0214/DIR-WOM/2017 tanggal 24 Januari 2017.

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00327/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2015. Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-843/WPJ.19/KP.01/2017.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On October 20, 2017, The Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the Company expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

On April 12, 2018, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. Up to the completion date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2015

On July 28, 2015, the Company received STP of installment Income Tax Article 25 for period January, February, and March 2015 amounting to Rp4,203.

On August 24, 2015, the Company filed reduce or waiver letter STP of installment Income Tax Article 25 for period January, February, and March 2015 amounting to Rp4,203.

On February 18, 2016, DGT has rejected the Company's filed reduce or waiver letter. Based on the letter, the Company has filed lawsuit to the Tax Court on March 10, 2016. The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its lawsuit to the Tax Court through its letter No. 0212/DIR-WOM/2017, No. 0213/DIR-WOM/2017 and No. 0214/DIR-WOM/2017 dated January 24, 2017.

On August 23, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00327/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2015. On February 22, 2017, the Company received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-843/WPJ.19/KP.01/2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN 00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014. Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00030/406/14/091/16 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014. SKPLB tersebut menetapkan lebih bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp578 dari yang sebelumnya sebesar Rp27.789 sesuai dengan SPT. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPLB tersebut.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00168/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk PPN tahun pajak 2014. Pada tanggal 9 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan No. S-469/WPJ.19/2017.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013.

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 tertanggal 12 November 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp286.455 dari sebelumnya rugi fiskal neto sebesar Rp437.981. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp61.531 dari sebelumnya lebih bayar pajak sebesar Rp29.469 sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00010/KEB/WPJ.19/2017, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar pajak perusahaan menjadi Rp11.693 dari sebelumnya Rp61.531. Atas hasil keberatan ini, Perusahaan menerima dan tidak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2014

On September 30, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for corporate income tax fiscal year 2014. On April 19, 2016, the Company received Tax Assessment Overpayment Letter ("SKPLB") No. 00030/406/14/091/16 regarding with corporate income tax for fiscal year 2014. The SKPLB stated that the overpayment of the Company was reduced to Rp578 from the previously reported amount of Rp27,789 according to the SPT. On June 30, 2016, the Company filed an objection to the Tax Office for the SKPLB.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

On June 17, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00168/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for VAT fiscal year 2014. On February 9, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter No. S-469/WPJ.19/2017.

Tax fiscal year 2013

On March 25, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for corporate income tax fiscal year 2013.

On November 16, 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 dated November 12, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2013. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp286,455 from the previously the net fiscal loss reported amount of Rp437,981. The SKPKB also stated that the underpayment of taxes the Company's was amount of Rp61,531 from the previously the overpayment of tax reported amount of Rp29,469 according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB. On January 20, 2017, the Company received Tax Objection Assessment Letter No. 00010/KEB/WPJ.19/2017, Tax Office stated underpayment of taxes the Company's was amount of Rp11,693 from the previously Rp61,531. Upon the tax objection assessment, the Company accepted and did not file an appeal to the Tax Court.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00029/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk PPN tahun pajak 2013. Pada tanggal 13 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-497/WPJ.19/KP.01/2017.

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012. Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-1041/WPJ.19/KP.01/2017.

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2011.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00009/206/11/091/16 tertanggal 30 Maret 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp67.485 dari sebelumnya sebesar Rpnil.

SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp24.970 dari sebelumnya sebesar Rpnil, sesuai dengan SPT. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN sejumlah Rp104.994 dan STP No. 00038/107/11/091/16 atas PPN sejumlah Rp14.188. Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2013 (continued)

On January 21, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00029/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for VAT fiscal year 2013. On February 13, 2017, the Company received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-497/WPJ.19/KP.01/2017.

Tax fiscal year 2012

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2012. On February 27, 2017, the Company received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-1041/WPJ.19/KP.01/2017.

Tax fiscal year 2011

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2011.

On March 30, 2016, the Company received SKPKB No. 00009/206/11/091/16 dated March 30, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2011. The Company received SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amounted to Rp67,485 from the previously reported amount of Rpnil.

The SKPKB also stated that the Company's underpayment of taxes was amounted to Rp24,970 from the previously reported amount of Rpnil, according to the SPT. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT amounting to Rp104,994 and STP No. 00038/107/11/091/16 of VAT amounting to Rp14,188. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB. The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas PPN No. S-471/WPJ.19/2017, S-472/WPJ.19/2017, S-473/WPJ.19/2017, S-474/WPJ.19/2017, S-475/WPJ.19/2017, S-476/WPJ.19/2017, S-477/WPJ.19/2017, dan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas pajak penghasilan badan No. S-470/WPJ.19/2017. Pada tanggal 10 Februari 2017, Perusahaan juga menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas PPN No. S-533/WPJ.19/2017, S-534/WPJ.19/2017, dan S-535/WPJ.19/2017.

Tahun pajak 2010

Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 90001/206/10/091/15 tertanggal 29 Desember 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp25.982 dari sebelumnya sebesar Rpnil. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp9.613 dari sebelumnya sebesar Rpnil sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. Pada tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan No. S-287/WPJ.19/2017.

Tahun pajak 2009

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2009.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2011 (continued)

On February 9, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter for VAT No. S-471/WPJ.19/2017, S-472/WPJ.19/2017, S-473/WPJ.19/2017, S-474/WPJ.19/2017, S-475/WPJ.19/2017, S-476/WPJ.19/2017, S-477/WPJ.19/2017, and received the Discontinued Filed Objection Notification Letter for corporate income tax No. S-470/WPJ.19/2017. On February 10, 2017, the Company also received the Discontinued Field Objection Notification Letter for VAT No. S-533/WPJ.19/2017, S-534/WPJ.19/2017, and S-535/WPJ.19/2017.

Tax fiscal year 2010

On June 8, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2010. On January 4, 2016, the Company received SKPKB No. 90001/206/10/091/15 dated December 29, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2010. SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp25,982 from the previously reported amount of Rpnil. SKPKB also stated that the underpayment of the Company's taxes was amount of Rp9,613 from the previously reported amount of Rpnil according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for SKPKB.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. On January 30, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter No. S-287/WPJ.19/2017.

Tax fiscal year 2009

On March 17, 2014, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2009.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 tanggal 10 Desember 2014 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rp nihil dari yang sebelumnya sebesar Rp16.119 sesuai dengan SPT.

Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan adalah sebesar Rp167. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPN tersebut. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN No. 00104/207/09/091/14 sejumlah Rp4.824 dan STP No. 00060/107/09/091/14 atas PPN sejumlah Rp516. Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan yaitu sebesar Rp7. Untuk sisa SKPKB atas PPN yaitu sebesar Rp4.333, Perusahaan sedang mengajukan proses keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke Kas Negara sejumlah Rp516 atas STP No. 00060/107/09/091/14.

Atas permohonan keberatan tersebut, DJP telah menolak seluruh permohonan keberatan atas Perusahaan. Atas surat penolakan dari DJP tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil banding belum dapat ditentukan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan Banding di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Banding tanggal 24 Januari 2017 No. 0210/DIR-WOM/2017 dan No. 0211/DIR-WOM/2017. Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Banding atas pajak penghasilan No. Put-81364/PP/M.VIIIA/15/2017 dan atas PPN No. Put-81365/PP/M.VIIIA/15/2017.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2009 (continued)

On December 11, 2014, the Company received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 dated December 10, 2014 regarding corporate income tax for fiscal year 2009. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the Company was reduced to Rp nihil from the previously reported amount of Rp16,119 according to the SPT.

From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp167. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPN. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT No. 00104/207/09/091/14 amounting to Rp4,824 and the STP No. 00060/107/09/091/14 of VAT amounting to Rp516. From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp7. As for the rest of the SKPKB of VAT amounted to Rp4,333, the Company is filing an objection to the Tax Office. On September 10, 2015, the Company has paid to the State Treasury amounting to Rp516 on the STP No. 00060/107/09/091/14.

For those objections, the DGT has rejected the Company's entire objections. Based on the rejection from DGT, the Company filed an appeal to the Tax Court and up to the completion of the financial statements, the result of this appeal cannot yet be determined.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its Appeal to the Tax Court through its letter dated January 24, 2017 No. 0210/DIR-WOM/2017 and No. 0211/DIR-WOM/2017. On February 27, 2017, the Company received the Discontinued Field Appeal Notification Letter for income tax No. Put-81364/PP/M.VIIIA/15/2017 and for VAT No. Put-81365/PP/M.VIIIA/15/2017.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang asuransi	31.123	30.558
Utang dealer	24.580	86.979
Utang notaris	23.631	35.238
Setoran konsumen	9.813	10.074
Utang pembiayaan konsumen kendaraan (Catatan 8)	8.461	3.678
Lain-lain	72.040	67.022
Subtotal	169.648	233.549
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 26, dan 27)	15.687	16.844
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 8 dan 27)	7.591	11.497
Utang dealer (Catatan 27)	1.157	1.051
Kompensasi berbasis saham (Catatan 27)	-	223
Subtotal	24.435	29.615
Total	194.083	263.164

14. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Third parties</u>		
Insurance payables	31.123	30.558
Payables to dealers	24.580	86.979
Notary payables	23.631	35.238
Consumers' advances	9.813	10.074
Consumer financing loans - vehicles (Note 8)	8.461	3.678
Others	72.040	67.022
Subtotal	169.648	233.549
<u>Related parties</u>		
Payable on joint financing (Notes 5, 26, and 27)	15.687	16.844
Consumer financing loans - vehicles (Notes 8 and 27)	7.591	11.497
Payables to dealers (Note 27)	1.157	1.051
Share-based payment (Note 27)	-	223
Subtotal	24.435	29.615
Total	194.083	263.164

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers represent payables in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Setoran konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali kepada dealer yang belum dilunasi.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles to dealers that have not been settled.

Utang pembiayaan konsumen kendaraan merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance pihak berelasi (Catatan 27) dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan bunga efektif tahunan berkisar antara 10,62% - 12,78%, dan dari PT Mandiri Tunas Finance dengan bunga efektif tahunan sebesar 13,83% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 8).

Consumer financing loans vehicles represent vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance, a related party (Note 27) and PT Clipan Finance Indonesia Tbk with annual effective interest rates ranging from 10.62% - 12.78%, and from PT Mandiri Tunas Finance with annual effective interest rates 13.83% for nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 8).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai nominal obligasi			<i>Nominal value of bonds</i>
Pihak ketiga	2.754.500	2.863.000	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	207.000	205.000	<i>Related parties (Note 27)</i>
	<u>2.961.500</u>	<u>3.068.000</u>	
Dikurangi biaya emisi obligasi ditanggungkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp73.143 dan Rp67.304 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017) (Catatan 24)			<i>Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp73,143 and Rp67,304 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively) (Note 24)</i>
Pihak ketiga	(4.094)	(4.987)	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	(291)	(470)	<i>Related parties (Note 27)</i>
	<u>(4.385)</u>	<u>(5.457)</u>	
Neto	<u>2.957.115</u>	<u>3.062.543</u>	Net
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2017	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan			<i>Range of contractual annual interest rates</i>
Mata uang Rupiah	6,85% - 10,80%	7,80% - 11,25%	<i>Rupiah currency</i>

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of September 30, 2018 and December 31, 2017 by year of maturity are as follows:

Tahun	30 September/ September 30, 2018							Total/ Total	Year
	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Bonds II Phase I	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Bonds II Phase II	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase III	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ Continuing Bonds II Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap V/ Continuing Bonds II Phase V			
Pihak ketiga									<i>Third parties</i>
2018	359.000	-	-	542.500	-	-	901.500	2018	
2019	-	223.000	-	-	626.000	293.000	1.142.000	2019	
2020	-	-	320.500	156.000	55.000	-	531.500	2020	
2021	-	-	-	-	112.000	67.500	179.500	2021	
Subtotal	<u>359.000</u>	<u>223.000</u>	<u>320.500</u>	<u>698.500</u>	<u>793.000</u>	<u>360.500</u>	<u>2.754.500</u>	Subtotal	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)									<i>Related parties (Note 27)</i>
2018	38.000	-	-	59.000	-	-	97.000	2018	
2020	-	-	-	110.000	-	-	110.000	2020	
Subtotal	<u>38.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>169.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>207.000</u>	Subtotal	
Total	<u>397.000</u>	<u>223.000</u>	<u>320.500</u>	<u>867.500</u>	<u>793.000</u>	<u>360.500</u>	<u>2.961.500</u>	Total	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Tahun	31 Desember/ December 31, 2017					Total/ Total	Year
	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Bonds II Phase I	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ Continuing Bonds II Phase II	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase III		
<i>Pihak ketiga</i>							<i>Third parties</i>
2018	830.000	397.000	-	400.000	556.500	2.183.500	2018
2019	-	-	223.000	-	-	223.000	2019
2020	-	-	-	320.500	136.000	456.500	2020
Subtotal	830.000	397.000	223.000	720.500	692.500	2.863.000	Subtotal
<i>Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)</i>							<i>Related parties (Note 27)</i>
2018	30.000	-	-	-	45.000	75.000	2018
2020	-	-	-	-	130.000	130.000	2020
Subtotal	30.000	-	-	-	175.000	205.000	Subtotal
Total	860.000	397.000	223.000	720.500	867.500	3.068.000	Total

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2014. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 25 Juni 2017 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014

On June 25, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase I") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase I Series A with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum, Continuing Bonds I Phase I Series B with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 11.00% per annum.

The Continuing Bonds I Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase I Series A and B interest has been paid on September 25, 2014. The last Continuing Bonds I Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase I, has been paid on July 5, 2015 for Series A and on June 25, 2017 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 No. 37 tanggal 26 Maret 2014, *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 62 tanggal 28 April 2014, *Addendum II* Perjanjian Perwaliamanatan No. 36 tanggal 9 Juni 2014 dan *Addendum III* Perjanjian Perwaliamanatan No. 133 tanggal 23 Juni 2014 yang keempatnya dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Juli 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo pada masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Desember 2017 untuk Seri B.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 (continued)

These Continuing Bonds I Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 No. 37 dated March 26, 2014, the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 62 dated April 28, 2014, the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 36 dated June 9, 2014 and the Deed of Amendment III on the Trusteeship Agreement No. 133 dated June 23, 2014 all of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase I Series A matured and was fully paid on July 6, 2015.

The Continuing Bonds I Phase I Series B matured and was fully paid on June 25, 2017.

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014

On December 5, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase II Series A with a nominal value of Rp300,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum, and Continuing Bonds I Phase II Series B with a nominal value of Rp500,000 with a fixed interest rate of 11.25% per annum.

The Continuing Bonds I Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase II Series A and B interest has been paid on March 5, 2015. The last Continuing Bonds I Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase II, has been paid on December 15, 2015 for Series A and on December 5, 2017 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 No. 23 tanggal 18 November 2014, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2017.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp140.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp860.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, telah dibayarkan pada tanggal 12 April 2016 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri B.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase II are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds I Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase II payable.

The issuance of Continuing Bonds I Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 No. 23 dated November 18, 2014, of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase II Series A was fully paid on December 11, 2015.

The Continuing Bonds I Phase II Series B was fully paid on December 5, 2017.

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015

On April 2, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase III Series A with a nominal value of Rp140,000 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds I Phase III Series B with a nominal value of Rp860,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum.

The Continuing Bonds I Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase III Series A and B interest has been paid on July 2, 2015. The last Continuing Bonds I Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase III, has been paid on April 12, 2016 for Series A and on April 2, 2018 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 No. 30 tanggal 16 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A telah dilunasi pada tanggal 12 April 2016.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B telah dilunasi pada tanggal 2 April 2018.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 516.000 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds I Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 No. 30 dated March 16, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase III Series A fully paid on April 12, 2016.

The Continuing Bonds I Phase III Series B fully paid on April 2, 2018.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase III amounting to Rp nihil and Rp 516,000, respectively (Note 5).

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015

On December 22, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase IV") with a nominal value of Rp 600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase IV Series A with a nominal value of Rp 203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum, Continuing Bonds I Phase IV Series B with a nominal value of Rp 397,000 and a fixed interest rate of 10.80% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV telah dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 No. 6 tanggal 3 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV masing-masing sebesar Rp238.201 dan Rp238.201 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 (continued)

The Continuing Bonds I Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase IV Series A and B interest has been paid on March 22, 2016. The last Continuing Bonds I Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase IV, has been paid on January 2, 2017 for Series A and will be paid on December 22, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds I Phase IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds I Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 No. 6 dated December 3, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase IV Series A fully paid on December 30, 2016.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase IV amounting to Rp238,201 and Rp238,201, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016

On June 24, 2016, the Company issued Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par (Note 1c).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 No. 31 tanggal 31 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

These Continuing Bonds II Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds II Phase I Series B with a nominal value of Rp223,000 and a fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Continuing Bonds II Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Continuing Bonds II Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase I, has been paid on July 4, 2017 for Series A and will be paid on June 24, 2019 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 No. 31 dated March 31, 2016 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) is held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Obligasi berkelanjutan II Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing sebesar Rp133.800 dan Rp133.800 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang (Catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

Continuing Bonds II Phase I Series A matured and was fully paid on July 4, 2017.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase I amounting to Rp133,800 and Rp133,800, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017

On August 22, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase II") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase II Series A with a nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.80% per annum, Continuing Bonds II Phase II Series B with a nominal value of Rp320,500 and a fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Continuing Bonds II Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Continuing Bonds II Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase II, has been paid on September 1, 2018 for Series A and will be paid on August 22, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase II payable (Note 5).

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 No. 03 tanggal 1 Agustus 2017 di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 September 2018.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II masing-masing sebesar Rp192.300 dan Rp432.300 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 (continued)

The issuance of Continuing Bonds II Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 No. 03 dated August 1, 2017 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) is held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as by the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase II Series A matured and fully paid on September 1, 2018.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase II amounting to Rp192,300 and Rp432,300, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017

On December 6, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase III") with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase III Series A with a nominal value of Rp601,500 and a fixed interest rate of 7.15% per annum, Continuing Bonds II Phase III Series B with a nominal value of Rp266,000 and a fixed interest rate of 8.45% per annum.

The Continuing Bonds II Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase III Series A and B interest has been paid on March 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase III, will be paid on December 16, 2018 for Series A and on December 6, 2020 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 No. 46 tanggal 16 November 2017 di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III masing-masing sebesar Rp520.501 dan Rp156.151 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 No. 46 dated November 16, 2017 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase III amounting to Rp520,501 and Rp156,151, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018

On April 6, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase IV Series A with a nominal value of Rp626,000 and a fixed interest rate of 6.85% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series B with a nominal value of Rp55,000 and a fixed interest rate of 7.50% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV akan dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A, pada tanggal 6 April 2020 untuk Seri B, dan pada tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 71/DIR/RAT/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 No. 94 tanggal 5 Maret 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum I* Perjanjian Perwaliananatan No. 129 tanggal 20 Maret 2018, yang keduanya dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2018, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV adalah sebesar Rp475.802 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 (continued)

The Continuing Bonds II Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase IV Series A, B, and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase IV, will be paid on April 16, 2019 for Series A, on April 6, 2020 for Series B, and on April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 71/DIR/RAT/III/2018 dated March 16, 2018 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase IV are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 No. 94 dated March 5, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 129 dated March 20, 2018, all of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of September 30, 2018, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase IV amounting to Rp475,802 (Note 5).

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018

On June 8, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase V") with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par (Note 1c).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap V akan dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 127/DIR/RAT/V/2018 tanggal 17 Mei 2018 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap V yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 No. 45 tanggal 18 Mei 2018 di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2018, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap V sebesar Rp216.301 (Catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 (continued)

These Continuing Bonds II Phase V are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase V Series A with a nominal value of Rp293,000 and a fixed interest rate of 7.35% per annum, Continuing Bonds II Phase V Series B with a nominal value of Rp67,500 and a fixed interest rate of 8.60% per annum.

The Continuing Bonds II Phase V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Continuing Bonds II Phase V interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase V, will be paid on June 18, 2019 for Series A and on June 8, 2021 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 127/DIR/RAT/V/2018 dated May 17, 2018 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds II Phase V are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds II Phase V are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase V payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase V is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 No. 45 dated May 18, 2018 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of September 30, 2018, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase V amounting to Rp216,301 (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV, V serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV, V Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV, V kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2018, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV, and Continuing Bonds II Phase I, II, III, IV, V principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV, and Continuing Bonds II Phase I, II, III, IV, V, the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, II, III, IV, V, except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Company may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

16. CAPITAL STOCK

As of September 30, 2018, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (continued)

30 September/ September 30, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	808.903.903	23,24%	80.890	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	285.930.848	8,21%	28.593	Public (each below 5.00%)
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

31 Desember/ December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	738.308.900	21,21%	73.831	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	356.525.851	10,24%	35.652	Public (each below 5.00%)
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2018, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sejumlah Rp125.465 untuk dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut dan membagikan dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 maksimal sebesar Rp54.119 atau 30,00% dari laba neto Perusahaan dengan dividen Rp15,50 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on March 15, 2018, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2017 amounting to Rp125,465 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit and disburse cash dividend for the financial year ended December 31, 2017 with maximum amount of Rp54,119 or 30,00% of Company's net income with dividend Rp15.50 (in full amount) per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2017, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sejumlah Rp59.303 untuk dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on May 31, 2017, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2016 amounting to Rp59,303 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yang dihitung berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

Gearing ratio as of September 30, 2018 and December 31, 2017, calculated based on the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pinjaman:		
Utang bank	4.310.561	3.082.884
Utang obligasi	2.957.115	3.062.543
Utang subordinasi	100.000	100.000
Total pinjaman	<u>7.367.676</u>	<u>6.245.427</u>
Ekuitas	1.100.014	989.812
Utang subordinasi	100.000	100.000
Total ekuitas dan utang subordinasi	<u>1.200.014</u>	<u>1.089.812</u>
Gearing ratio	<u>6,14</u>	<u>5,73</u>

Sesuai dengan POJK tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan setinggi-tingginya adalah 10 kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi POJK tersebut.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rasio permodalan	17,35%	18,50%
Rasio profitabilitas		
<i>Return on asset</i>	3,09%	3,53%
<i>Return on equity</i>	19,22%	20,27%
<i>Net interest margin</i>	17,91%	16,86%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	91,42%	87,74%

17. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	171.852	171.852
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(11.662)	(11.662)
Neto	<u>160.190</u>	<u>160.190</u>

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pinjaman:		
Utang bank	4.310.561	3.082.884
Utang obligasi	2.957.115	3.062.543
Utang subordinasi	100.000	100.000
Total pinjaman	<u>7.367.676</u>	<u>6.245.427</u>
Ekuitas	1.100.014	989.812
Utang subordinasi	100.000	100.000
Total ekuitas dan utang subordinasi	<u>1.200.014</u>	<u>1.089.812</u>
Gearing ratio	<u>6,14</u>	<u>5,73</u>

In accordance with the above mentioned POJK, the maximum *gearing ratio* allowable is 10 times. Hence, the Company has complied with the POJK.

Other information

Based on POJK No. 29/POJK.05/2014 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of September 30, 2018 and December 31, 2017 the Company has calculated ratio among others:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rasio permodalan	17,35%	18,50%
Rasio profitabilitas		
<i>Return on asset</i>	3,09%	3,53%
<i>Return on equity</i>	19,22%	20,27%
<i>Net interest margin</i>	17,91%	16,86%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	91,42%	87,74%

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	171.852	171.852
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(11.662)	(11.662)
Neto	<u>160.190</u>	<u>160.190</u>

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2015 and 2004.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 55 tanggal 15 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000 serta pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 maksimal sebesar Rp54.199 atau 30,00% dari laba neto Perusahaan dengan dividen Rp15,50 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 28 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ny. Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000.

18. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS

Based on AGMS, held on March 15, 2018, which was notarized by Certificate of Ny. Leolin Jayayanti, S.H. Mkn., Notary in Jakarta, per Notarial Deed No. 55, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and disburse cash dividend for the year ended December 31, 2017 with maximum amount of Rp54,199 or 30.00% of Company's net income with dividend Rp15.50 (in full amount) per share.

Based on AGMS, held on May 31, 2017, which was notarized by Certificate of Ny. Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, per Notarial Deed No. 28, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING INCOME

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1.635.139	1.299.411	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 26)	(79.935)	(189.686)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 26)
Pendapatan pembiayaan konsumen - neto	1.555.204	1.109.725	Consumer financing income - net

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

For nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the Company has no consumer financing income from one customer exceeding of 10.00% of total consumer financing income.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp243.843 dan Rp340.734.

For nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer financing receivables amounting to Rp243,843 and Rp340,734, respectively.

20. PENDAPATAN ADMINISTRASI

20. ADMINISTRATION INCOME

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
Pendapatan administrasi	113.785	101.367	Administration income
Pendapatan diskon asuransi	51.900	99.469	Insurance discount income
Pendapatan komisi asuransi	48.885	36.681	Insurance commission income
Komisi atas penerusan pinjaman	88	2.064	Channeling fee
Total	214.658	239.581	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

21. OTHER REVENUES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
Pendapatan denda	123.055	128.389	Penalty income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	25.257	25.760	Collection of receivables previously written-off
Pendapatan klaim asuransi	12.858	13.092	Insurance claim income
Lain-lain	22.953	20.650	Others
Total	184.123	187.891	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Alih daya	261.399	204.084	Outsourcing
Premi asuransi	53.167	35.066	Insurance premium
Kerugian agunan yang ditarik kembali	52.674	55.117	Losses on repossessed motor vehicle
Sewa	37.121	25.015	Rentals
Transportasi dan komunikasi	29.185	21.281	Transportation and communication
Promosi penjualan	15.987	15.725	Sales promotions
Pemasangan jaringan	11.671	11.961	Network installation
Perbaikan dan pemeliharaan	11.365	12.684	Repairs and maintenance
Percetakan	9.577	4.749	Printing
Listrik dan air	8.226	7.936	Electricity and water
Rapat dan pelatihan	6.845	6.283	Meeting and training
Materai	5.968	4.518	Stamp
Iuran keanggotaan	3.929	3.000	Membership expense
Alat tulis kantor	3.878	3.102	Stationery
Honorarium konsultan	2.965	1.760	Consultancy fees
Legalitas	2.523	14.180	Legal
Perjamuan tamu	1.853	1.368	Entertainment
Perlengkapan kantor	1.450	1.319	Office supplies
Pengembangan dan rekrutmen karyawan	948	1.130	Employee development and recruitment
Kebersihan lingkungan	873	838	Cleaning service
Beban penerimaan angsuran konsumen	789	1.630	Consumers installment receipt expense
BPKB/STNK kendaraan	774	244	Vehicle's BPKB/STNK
Penanganan dan rugi <i>fraud</i>	763	1.097	Fraud settlement and losses
Biaya pajak	756	2.104	Tax expense
Seragam	147	523	Uniform
Biro jasa	-	597	Bureau service
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	27	107	Others (each below Rp500)
Subtotal	524.860	437.418	Subtotal
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Sewa	210	285	Rentals
Total	525.070	437.703	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	296.177	248.197	Salaries and benefits
Insentif	40.968	30.886	Incentives
Total	337.145	279.083	Total

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 27).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's Board of Commissioners and Directors and employee benefit expense (Note 27).

24. BEBAN PENDANAAN

24. FINANCING COSTS

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
Bunga			Interests
Pihak ketiga (Catatan 10)	453.480	377.723	Third parties (Note 10)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 10, 11, dan 27)	24.665	21.737	Related parties (Notes 10, 11, and 27)
Provisi dan administrasi bank	16.731	13.232	Bank provision fees and administration charges
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 15)	5.839	4.286	Amortization on bonds issuance costs (Note 15)
Total	500.715	416.978	Total

25. BEBAN LAIN-LAIN

25. OTHER EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
Bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan			Interest on consumer financing loans - vehicle
Pihak ketiga (Catatan 14)	345	80	Third parties (Note 14)
Pihak berelasi (Catatan 14 dan 27)	1.008	1.648	Related party (Notes 14 and 27)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	5.286	438	Others (each below Rp500)
Total	6.639	2.166	Total

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

26. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 27).

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000. All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 27).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan secara menyeluruh Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. S.2018.415/Dir CFS-Consumer Finance-Auto Loan tanggal 7 Juni 2018, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp6.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 15 Maret 2019.

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,25% per tahun pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 14,00% sampai dengan 15,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Fasilitas Pembiayaan Murabahah Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPJ.2015.006/PRES DIR – Sharia Banking tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp2.020.202 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan Akad. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 27).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

26. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

The agreement has been amended several times, the latest based on the Cooperation Joint Financing of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. S.2018.415/Dir CFS-Consumer Finance-Auto Loan dated June 7, 2018, the facility is changed to Rp6,000,000 with maturity date on March 15, 2019.

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 11.00% to 14.25% per annum for nine-month period ended September 30, 2018 and from 14.00% to 15.50% per annum for year ended December 31, 2017. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

Based on the Cooperation Joint Financing for Murabahah Facility of Vehicle Credit between BMI and the Company No. SPJ.2015.006/PRES DIR – Sharia Banking dated July 1, 2015, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp2,020,202 with period of the facility three (3) years from the signing date of agreement. All of facility was on revolving basis. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 27).

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum for nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

26. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

The arrangement with BMI is on a *without recourse* basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has complied with all significant loan covenants required by BMI.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The majority shareholder of the Company</i>	Rekening giro, deposito, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, penyaluran kredit, dan beban pendanaan/ <i>Current accounts, time deposit, bonds payable, joint financing, subordinated loan, interest income, credit channeling, and financing cost</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")	Dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Rekening giro, utang bank, pendapatan bunga dan beban pendanaan/ <i>Current account, bank loan, interest income and financing cost</i>
PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common ownership with the Company</i>	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/ <i>Financing facilities-vehicles</i>
PT Wahana Ritelindo ("WARI")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/ <i>Under affiliation with the Company</i>	Utang dealer dan beban sewa/ <i>Payable to dealer and rentals</i>
PT Wahana Makmur Sejati ("WMS")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang dealer/ <i>Payable to dealer</i>
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI/ <i>The ultimate shareholder BMI</i>	Utang obligasi dan kompensasi berbasis saham/ <i>Bonds payable and share based payment</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Pinjaman karyawan, gaji dan tunjangan/ <i>Loans to employee, salaries and benefits</i>

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 4)	176.332	508.680	Cash in banks (Note 4)
Deposito (Catatan 4)	25.000	25.000	Time Deposit (Note 4)
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan (Catatan 6)	3.716	4.146	Loans to employees (Note 6)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank	1,98%	6,57%	Cash in Banks
Deposito	0,28%	0,32%	Time Deposit
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan	0,04%	0,05%	Loans to employee
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi (Catatan 10, 11, 12, dan 15)	2.275	2.295	Interest on bank loan, subordinated loan, and bonds payable (Notes 10, 11, 12, and 15)
Utang obligasi (Catatan 15)	206.709	204.530	Bonds payable (Note 15)
Utang subordinasi (Catatan 11)	100.000	100.000	Subordinated loan (Note 11)
Utang lain-lain			Other payables
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 14)	15.687	16.844	Payables on joint financing (Note 14)
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 8 dan 14)	7.591	11.497	Consumer financing loans - vehicles (Notes 8 and 14)
Utang dealer (Catatan 14)	1.157	1.051	Payables to dealers (Note 14)
Kompensasi berbasis saham (Catatan 14)	-	223	Share based payment (Note 14)
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi	0,03%	0,03%	Interest on bank loan, subordinated loan, and bond payable
Utang obligasi	2,65%	3,03%	Bonds payable
Utang subordinasi	1,28%	1,48%	Subordinated loan
Utang lain-lain			Other payables
Utang atas transaksi pembiayaan bersama	0,20%	0,25%	Payables on joint financing
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,10%	0,17%	Consumer financing loans - vehicles
Utang dealer	0,01%	0,02%	Payables to dealers
Kompensasi berbasis saham	-	0,00%	Share based payment
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,			
	2018	2017	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	5.481	8.712	Interest income on cash and cash equivalents - net of tax
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	0,28%	0,56%	Interest income on cash and cash equivalents - net of tax

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (*cost of fund*) menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

30 September /
September 30, 2018

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	408.562	-	-	-	19.655	428.217	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	4.557.514	3.584.092	-	-	8.141.606	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	242	1.076	3.158	46.131	50.607	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	25.330	25.330	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	259.542	259.542	Non financial assets
Total aset	408.562	4.557.756	3.585.168	3.158	350.658	8.905.302	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	2.827.006	1.483.555	-	-	4.310.561	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	37.679	-	-	-	37.679	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	-	16.052	-	178.031	194.083	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.137.331	819.784	-	-	2.957.115	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	205.850	205.850	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	5.002.016	2.419.391	-	383.881	7.805.288	Total liabilities
Neto	408.562	(444.260)	1.165.777	3.158	(33.223)	1.100.014	Net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/
December 31, 2017

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	659.339	-	-	-	24.964	684.303	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	3.982.075	2.814.156	-	-	6.796.231	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	402	1.277	3.332	52.970	57.981	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	18.274	18.274	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	188.943	188.943	Non financial assets
Total aset	659.339	3.982.477	2.815.433	3.332	285.151	7.745.732	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	2.089.125	993.759	-	-	3.082.884	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	24.650	-	-	-	24.650	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	-	15.174	-	247.990	263.164	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.254.483	808.060	-	-	3.062.543	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	222.679	222.679	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	4.368.258	1.916.993	-	470.669	6.755.920	Total liabilities
Neto	659.339	(385.781)	898.440	3.332	(185.518)	989.812	Net

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
Kenaikan suku bunga 0,5 poin persentase	8.037	5.819	Increase in interest rate 0.5 percentage point
Penurunan suku bunga 0,5 poin persentase	(8.020)	(5.808)	Decrease in interest rate 0.5 percentage point

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month periods ended September 30,

	2018	2017	
Kenaikan suku bunga 0,5 poin persentase	21.877	20.506	<i>Increase in interest rate 0.5 percentage point</i>
Penurunan suku bunga 0,5 poin persentase	(21.864)	(18.384)	<i>Decrease in interest rate 0.5 percentage point</i>

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- **Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**
Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- **Jaminan dan perlindungan kredit lainnya**
Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- **Maximum exposure to credit risk**
Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- **Collateral and other credit enhancements**
The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis konsentrasi risiko kredit
 Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank	408.562	659.339	Bank
Piutang pembiayaan konsumen - neto			Consumer financing receivables - net
Korporasi	4.582	4.726	Corporate
Individual	8.137.024	6.791.505	Individual
Subtotal	8.141.606	6.796.231	Subtotal
Piutang lain-lain			Other receivables
Korporasi	46.131	52.971	Corporate
Individual	4.476	5.010	Individual
Subtotal	50.607	57.981	Subtotal
Uang muka dealer			Dealer advances
Korporasi	25.330	18.274	Corporate
Total	8.626.105	7.531.825	

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Concentration of credit risk analysis
 Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivables of the Company:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

		30 September/ September 30, 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas - kas di bank	408.562	-	-	408.562		Cash and cash equivalents - cash in banks	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.345.830	1.728.421	67.355	8.141.606		Consumer financing receivables - net	
Piutang lain-lain	50.607	-	-	50.607		Other receivables	
Uang muka dealer	25.330	-	-	25.330		Dealer advances	
Total	6.830.329	1.728.421	67.355	8.626.105		Total	
31 Desember/ December 31, 2017							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas - kas di bank	659.339	-	-	659.339		Cash and cash equivalents - cash in banks	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.449.753	1.271.570	74.908	6.796.231		Consumer financing receivables - net	
Piutang lain-lain	57.981	-	-	57.981		Other receivables	
Uang muka dealer	18.274	-	-	18.274		Dealer advances	
Total	6.185.347	1.271.570	74.908	7.531.825		Total	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

		30 September/ September 30, 2018					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total			
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.413.235	257.475	57.711	1.728.421		Consumer financing receivables - net	
31 Desember/ December 31, 2017							
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total			
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.080.483	151.799	39.288	1.271.570		Consumer financing receivables - net	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto kontraktual:

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (tidak didiskontokan):

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted contractual cash flow:

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, based on contractual remaining maturity (undiscounted):

	30 September/ September 30, 2018					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	428.217	-	-	-	428.217	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	2.018.731	4.408.293	4.193.173	-	10.620.197	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	46.370	211	1.643	3.558	51.782	Other receivables
Uang muka dealer	25.330	-	-	-	25.330	Dealer advances
Total aset keuangan	2.518.648	4.408.504	4.194.816	3.558	11.125.526	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	1.264.476	1.860.384	1.530.130	-	4.654.990	Bank loans
Utang lain-lain	186.492	-	7.591	-	194.083	Other payables
Utang obligasi	1.074.114	1.228.414	903.534	-	3.206.062	Bonds payable
Utang subordinasi	3.578	114.194	-	-	117.772	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	2.528.660	3.202.992	2.441.255	-	8.172.907	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(10.012)	1.205.512	1.753.561	3.558	2.952.619	Maturity gap

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	684.303	-	-	-	684.303	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1.623.056	3.653.530	3.661.680	-	8.938.266	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	53.259	287	1.781	3.784	59.111	Other receivables
Uang muka dealer	18.274	-	-	-	18.274	Dealer advances
Total aset keuangan	2.378.892	3.653.817	3.663.461	3.784	9.699.954	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	804.081	1.452.216	1.093.248	-	3.349.545	Bank loans
Utang lain-lain	251.444	-	11.720	-	263.164	Other payables
Utang obligasi	91.392	2.411.455	915.089	-	3.417.936	Bonds payable
Utang subordinasi	3.578	10.617	114.194	-	128.389	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.150.495	3.874.288	2.134.251	-	7.159.034	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.228.397	(220.471)	1.529.210	3.784	2.540.920	Maturity gap

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	30 September/ September 30, 2018				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas - kas di bank	408.562	-	408.562	408.562	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	8.141.606	-	8.141.606	8.081.853	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	50.607	-	50.607	50.607	Other receivables
Uang muka dealer	25.330	-	25.330	25.330	Dealer advances
Total aset keuangan	8.626.105	-	8.626.105	8.566.352	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	4.310.561	4.310.561	4.310.454	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	37.679	37.679	37.679	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	194.083	194.083	194.083	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.957.115	2.957.115	2.945.893	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	101.228	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	-	7.599.438	7.599.438	7.589.337	Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas - kas di bank	659.339	-	659.339	659.339	<i>Cash and cash equivalents - cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.796.231	-	6.796.231	6.764.965	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain	57.981	-	57.981	57.981	<i>Other receivables</i>
Uang muka dealer	18.274	-	18.274	18.274	<i>Dealer advances</i>
Total aset keuangan	7.531.825	-	7.531.825	7.500.559	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	3.082.884	3.082.884	3.101.727	<i>Bank loans</i>
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	24.650	24.650	24.650	<i>Accrued expenses - interest</i>
Utang lain-lain	-	263.164	263.164	263.164	<i>Other payables</i>
Utang obligasi - neto	-	3.062.543	3.062.543	3.094.876	<i>Bonds payable - net</i>
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	101.216	<i>Subordinated loan</i>
Total liabilitas keuangan	-	6.533.241	6.533.241	6.585.633	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2018 dan
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2018 and
 for the nine-month period
 then ended (Unaudited)
 (expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	30 September/September 30, 2018					
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						Financial assets:
Piutang pembiayaan konsumen - neto	8.141.606	-	8.081.853	-	8.081.853	Consumer financing receivables - net
Total aset keuangan	8.141.606	-	8.081.853	-	8.081.853	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank	4.310.561	-	4.310.454	-	4.310.454	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.957.115	-	2.945.893	-	2.945.893	Bonds payable - net
Utang subordinasi	100.000	-	101.228	-	101.228	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	7.367.676	-	7.357.575	-	7.357.575	Total financial liabilities
	31 Desember/December 31, 2017					
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						Financial assets:
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.796.231	-	6.764.965	-	6.764.965	Consumer financing receivables - net
Total aset keuangan	6.796.231	-	6.764.965	-	6.764.965	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank	3.082.884	-	3.101.727	-	3.101.727	Bank loans
Utang obligasi - neto	3.062.543	-	3.094.876	-	3.094.876	Bonds payable - net
Utang subordinasi	100.000	-	101.216	-	101.216	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	6.245.427	-	6.297.819	-	6.297.819	Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
Aset dalam mata uang asing					Assets in foreign currency
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
(dalam nilai penuh) (Catatan 4)	AS\$/US\$	3.766	AS\$/US\$	3.888	(in full amount) (Note 4)
Ekuivalen dalam Rupiah	Rp	56	Rp	52	Equivalent in Rupiah

31. ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets in foreign currency as follows:

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

33. KOMITMEN

Perusahaan memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 30 September 2018 sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan perkantoran tidak dapat dibatalkan untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan 31 Maret 2028, yang mencakup ruang kantor seluas 4.636,90 meter persegi di Altira Office Tower, Jakarta.

Tarif sewa, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk perjanjian sewa adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

- Tahun 1-5: Rp150.000 per meter persegi per bulan
- Tahun 6-10: Rp185.000 per meter persegi per bulan

2. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pekerjaan *Design and Build Contractor* dengan PT Gema Graha Sarana Tbk sehubungan dengan rencana perpindahan gedung kantor pusat Perusahaan dengan nilai Rp31.350. Proyek ini telah selesai pada 31 Juli 2018.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp18.635 dan Rp10.346 yang disajikan di dalam akun "Biaya dibayar di muka dan uang muka" (Catatan 7).

33. COMMITMENT

The Company have significant commitment as of September 30, 2018 as follow:

1. On March 15, 2018, the Company entered into a non-cancellable office space lease agreement for a period of 10 years up to March 31, 2028, covering office space approximately 4,636.90 square meters in Altira Office Tower, Jakarta.

The rent rates, excluding Value Added Tax, for the lease agreements are as follows (in full amounts):

- Year 1-5: Rp150,000 per square meter per month
- Year 6-10: Rp185,000 per square meter per month

2. On November 27, 2017, the Company entered into Design and Build Contractor agreement with PT Gema Graha Sarana Tbk related to head office relocation approximately amounted to Rp31,350. The project has been completed on July 31, 2018.

For nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017, the Company has paid advance amounted to Rp18,635 and Rp10,346, respectively, which was presented as 'Prepaid expenses and advances' (Note 7).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KOMITMEN (lanjutan)

3. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Adicipta Dinamika Inovasi untuk pembelian *software* dan lisensi dengan nilai sekitar Rp38.929. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2018.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp21.415 dan Rp7.095 dan disajikan di dalam akun "Biaya dibayar di muka dan uang muka" (Catatan 7).

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
- UNIT SYARIAH

33. COMMITMENT (continued)

3. On May 4, 2017, the Company entered into agreement with PT Adicipta Dinamika Inovasi related to software and licenses acquisition approximately amounted to Rp38,929. The project will be completed approximately at October 2018.

For nine-month period ended September 30, 2018 and year ended December 31, 2017, the Company has paid advance amounted to Rp21,415 and Rp7,095, respectively, which was presented as 'Prepaid expenses and advances' (Note 7).

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
- SHARIA UNIT

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH			MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	2.298.278	2.586.145	Murabahah financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(438.992)	(582.929)	Unearned murabahah financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.949)	(28.239)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	1.784.337	1.974.977	Murabahah financing receivables - net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai berikut pelaporan segmen.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

The operating segment based on marketing geographical areas are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month period ended September 30, 2018

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	520.373	418.066	453.888	286.409	335.609	2.014.345	(79.935)	1.934.410	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	32.113	Unallocated revenues
Total pendapatan	520.373	418.066	453.888	286.409	335.609	2.014.345	(79.935)	1.966.523	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	183.507	159.715	135.210	104.391	130.243	713.066	-	713.066	Operating expenses
Beban pendanaan	141.671	125.936	139.743	81.885	89.861	579.096	(79.935)	499.161	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	66.455	74.598	101.044	70.470	54.191	366.758	-	366.758	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	2.434	1.705	1.536	1.101	1.459	8.235	-	8.235	Depreciation expenses
Total beban	394.067	361.954	377.533	257.847	275.754	1.667.155	(79.935)	1.587.220	Total expenses
Hasil segmen	126.306	56.112	76.355	28.562	59.855	347.190	-	379.303	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								155.788	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								1.554	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								18.464	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								203.497	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final								2.507	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								200.990	Income before income tax expense
Beban pajak								48.697	Tax expense
Laba periode berjalan								152.293	Income for the period

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/ September 30, 2018					Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
	Jabotabek/ Jabotabek	Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera				
Aset segmen	2.239.100	1.849.675	2.068.093	1.200.380	1.520.756	8.878.004	(607.325)	8.270.679	Segment asset
Aset tidak dapat dialokasi								634.623	Unallocated asset
Total aset								8.905.302	Total asset
Liabilitas segmen	446.809	269.499	211.229	243.059	236.236	1.406.832	-	1.406.832	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								6.398.456	Uncollected liabilities
Total liabilities								7.805.288	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	2.667	6.098	2.982	3.406	4.553	19.706	-	19.706	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								51.093	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								70.799	Total acquisitions of property and equipment

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30, 2017

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	454.031	385.150	405.853	251.318	239.483	1.735.835	(189.686)	1.546.149	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	8.145	Unallocated revenues
Total pendapatan	454.031	385.150	405.853	251.318	239.483	1.735.835	(189.686)	1.554.294	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	149.095	130.190	113.826	85.060	96.196	574.367	-	574.367	Operating expenses
Beban pendanaan	149.015	144.774	152.433	85.073	75.130	606.425	(189.686)	416.739	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	52.434	66.329	62.162	42.943	36.470	260.338	-	260.338	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	732	935	932	447	765	3.811	-	3.811	Depreciation expenses
Total beban	351.276	342.228	329.353	213.523	208.561	1.444.941	(189.686)	1.255.255	Total expenses
Hasil segmen	102.755	42.922	76.500	37.795	30.922	290.894	-	299.039	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								144.585	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								239	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								18.624	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								135.591	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final								3.419	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								132.172	Income before income tax expense
Beban pajak								31.053	Tax expense
Laba periode berjalan								101.119	Income for the period

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017					Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
	Jabotabek/ Jabotabek	Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera				
Aset segmen	1.996.347	1.816.227	1.993.416	1.175.874	1.164.522	8.146.386	(1.224.451)	6.921.935	<i>Segment asset</i>
Aset tidak dapat dialokasi								823.797	<i>Unallocated asset</i>
Total aset								7.745.732	Total asset
Liabilitas segmen	408.683	259.679	205.791	229.031	210.390	1.313.574	-	1.313.574	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi								5.442.346	<i>Uncollected liabilities</i>
Total liabilities								6.755.920	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	2.598	3.481	2.254	1.520	2.116	11.969	-	11.969	<i>Segment acquisitions of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap kantor pusat								15.044	<i>Acquisitions of property and equipment in head office</i>
Total perolehan aset tetap								27.013	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended 30 September, 2017

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dilaporkan Saat Ini/ <i>As Currently Reported</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				<i>Cash receipts from:</i>
Bunga giro dan deposito	-	13.678	13.678	<i>Interest income from current account and time deposits</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	13.678	(13.678)	-	<i>Interest income</i>

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI**

**37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 30 September 2018:

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Company, but not yet effective on financial statements as of September 30, 2018:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
 1. bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,

- a. SFAS No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow", requires an entity to provide disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.
- b. SFAS No. 46 (2016 Amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", clarifies:
 1. the temporary difference may be deducted when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sale or use,

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
for the nine-month period
then ended (Unaudited)
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)

2. bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
 3. bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
 4. bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- c. PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
 - d. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.
 - e. ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
 - f. ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

2. *to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulations,*
 3. *tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax asset,*
 4. *some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.*
- c. *SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
 - d. *SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*
 - e. *ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*
 - f. *ISAK No. 34: Uncertainty of Income Tax Treatment, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

Currently, the Company are evaluating and have not yet determined the impact of the revised SFAS on their financial statements.